

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹ Metode ini dipilih oleh penulis agar mendapatkan data yang akurat dari sumber data.

Penelitian yang penulis gunakan ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi objektif di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Riattang Barat Kabupaten Bone yang menyangkut data kasus Uang Panai pada kalangan Masyarakat Bangsawan Bugis. Kemudian ditafsirkan dan diolah secara kualitatif kemudian ditarik kesimpulan dari data tersebut.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

²Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial : Format Kuantitatif dan Format Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Universitas, 2001), h 29.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini terhitung sejak proposal ini diseminarkan dan diterima oleh dewan penguji. Penelitian ini berlangsung selama dari bulan November sampai bulan Januari tahun 2018.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Riattang Barat Kabupaten Bone Pemilihan ini didasari pada pertimbangan bahwa di kecamatan tersebut terdapat *Uang Panai* pada kalangan Masyarakat Bangsawan Bugis sangat tinggi.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan merujuk kepada aturan, yang bersumber dari baik AlQur'an, Sunnah, pendapat ulama. Pendekatan normatif yakni pendekatan yang dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada di kalangan masyarakat Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologis dan empiris yang dilakukan secara langsung di lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel sebagaimana dijelaskan oleh Lexi Moleong, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah

kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Perolehan data primer pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan, literatur, dan dokumentasi.⁵ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Metode Observasi

³Lexi Moleong J, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rosdakarya, 2007), h. 112.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), h. 36.

⁵*Ibid*, h. 91.

Peneliti langsung terlibat dan melakukan pengamatan secara seksama dan diteliti langsung ke lapangan.⁶ Melihat secara langsung suatu aktivitas yang berkaitan dengan peneliti serta memperoleh gambaran untuk mengetahui berapa banyak kalangan bangsawan Bugis yang belum menikah.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematika wawancara berlandaskan pada tujuan peneliti.⁷ Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) kepada responden yang telah ditentukan orangnya (tokoh adat, masyarakat, dan kalangan bangsawan di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone saat penulis melakukan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data, yang menjadi data adalah dokumen, yakni semua laporan atau dokumen yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang ada di Kelurahan Bulu Tempe Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone meliputi data jumlah uang *uang panai* dalam kalangan masyarakat bangsawan Bugis.

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa

⁶Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1991), h. 280.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research jilid 1* (Yogyakarta: Andi Opset, 2005), h. 4.

adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.⁸ Jadi dalam analisis data ini peneliti mendeskripsikan segala sesuatu yang menyangkut masalah *Uang Panai* di kalangan bangsawan Bugis, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya sesuai yang didapatkan di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁹

1. Mengumpulkan data yaitu, data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
2. Mengklasifikasi materi data, langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklasifikasi materi data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
3. Pengeditan yaitu melakukan penelaan terhadap data yang terkumpul melalui tehnik-tehnik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.

⁸Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), h.48.

⁹*Ibid*, h. 334.

4. Menyajikan data yaitu, data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpul mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.¹⁰

Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h. 92.